

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari berbagai kenyataan sosial dalam kehidupan sehari-hari yang bersumber dari geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, dan tata negara. Pendidikan IPS saat ini dihadapkan pada upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya kualitas sumber daya manusia, di bidang nilai sikap, pengetahuan, serta kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kehidupan nyata, khususnya kehidupan sosial masyarakat pada umumnya. Peranan pengajaran IPS sangat penting untuk mendidik siswa mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan agar dapat mengambil bagian secara aktif dalam kehidupannya kelak sebagai anggota masyarakat dan warga Negara yang baik. Oleh karena itu, hal ini menjadi tanggung jawab guru untuk menggunakan banyak pemikiran dan energi agar dapat mengajarkan IPS dengan baik.

Permasalahan yang sering timbul dalam pembelajaran IPS di SD yaitu siswa masih bosan untuk mengikuti pembelajaran IPS yang cakupan materinya sangat luas dan kompleks serta membutuhkan hafalan-hafalan yang rumit. Selain itu, guru hanya menggunakan metode konvensional atau ceramah yang menempatkan posisi guru sebagai pusat informasi. Kurangnya variasi metode pembelajaran ini juga mengakibatkan siswa kurang aktif dan

kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran serta kurang dalam membangun pengetahuannya sendiri, sedangkan materi-materi pada mata pelajaran IPS sangat banyak, sehingga siswa kesulitan dalam mengemas dan memahami materi tersebut. Guru harus dapat memilih metode-metode atau strategi yang disesuaikan dengan pokok bahasan yang disampaikan, sehingga siswa mempunyai semangat yang tinggi terhadap pendidikan IPS.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN Luwunragi 01 dan observasi pada tanggal 21 Januari 2015 yang dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung, diperoleh informasi atau data bahwa secara umum proses belajar mengajar masih berpusat pada guru, kegiatan diskusi kelompok jarang untuk dilakukan di dalam kelas, guru hanya menyampaikan materi dan sedikit melibatkan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, bahkan di dalam kelas tempat duduk siswa terbagi menjadi dua kubu yaitu kubu siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru dan kubu siswa yang pasif hanya mendengarkan penjelasan guru. Guru terlihat masih kurang mengajak seluruh aktif dalam kegiatan diskusi. Siswa juga sering mengandalkan anggota kelompoknya yang lebih pandai ketika diskusi kelompok dilaksanakan. Siswa malas mengerjakan tugas rumah atau tugas lain pada pelajaran IPS yang diberikan oleh guru. Siswa lebih sering mengerjakan tugas dari guru ketika siswa yang pandai telah selesai mengerjakan tugas dengan baik dan hasil kerjaan siswa digunakan untuk bahan mencontek. Berdasarkan dari hasil *pretest* yang dilakukan pada tanggal 17 Januari 2015 pada siswa kelas VA di SDN Luwunragi 01 pada mata

pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi Mempertahankan Kemerdekaan RI menunjukkan bahwa dari 32 hanya 9 siswa yang tuntas belajar (28, 13%) atau yang mendapat nilai di atas 65 (KKM), sedangkan 23 siswa lainnya belum tuntas (71, 87%) dengan nilai rata-rata 56, 25. Dari hasil pretest menunjukkan bahwa prestasi belajar di SDN Luwungragi 01 masih rendah, siswa masih kesulitan dalam memahami mata pelajaran IPS terutama materi Mempertahankan Kemerdekaan RI.

Guru dan peneliti menyadari bahwa harus ada upaya untuk mengatasi permasalahan yang terpapar di atas. Salah satu upaya untuk meningkatkan sikap tanggung jawab dan prestasi belajar siswa adalah dengan melakukan variasi metode pembelajaran yang berbeda dengan pembelajaran sebelumnya yang digunakan oleh guru. Metode yang dipakai adalah melalui metode *Mind Mapping*, sehingga pembelajaran IPS mudah dipahami dan dimengerti siswa serta menjadi lebih bermakna. Menurut Doni Swadarma (2013: 2) *Mapping* adalah sebuah cara untuk mencatat yang efektif, efisien, kreatif, menarik, mudah dan berdaya guna karena dilakukan dengan cara memetakan pikiran-pikiran kita. Kegiatan ini sebagai upaya yang dapat mengoptimalkan fungsi otak kiri dan otak kanan, yang kemudian dalam aplikasinya sangat membantu untuk memahami masalah dengan cepat karena telah terpetakan. Melalui *Mind Mapping* ini anak akan membuat beberapa pemetaan pemikiran dan ide-ide untuk menyajikan materi pelajaran menjadi semakin mudah dipahami. Mereka mendesain materi kedalam cabang-cabang secara ringkas dan jelas ke dalam sebuah peta pemikiran. Oleh karena itu, dengan adanya penerapan

metode *Mind Mapping* diharapkan siswa dapat lebih mudah untuk belajar memahami materi mata pelajaran IPS dengan baik, prestasi belajar siswa menjadi meningkat secara optimal dan tanggung jawab siswa terhadap penyelesaian tugas menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas maka sangat penting untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam rangka peningkatan tanggung jawab dan prestasi belajar siswa menggunakan metode *Mind Mapping* materi Mempertahankan Kemerdekaan RI pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN Luwunragi 01, semester genap tahun ajaran 2015/2016.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan tanggung jawab siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V SDN Luwunragi 01?
2. Bagaimana metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V SDN Luwunragi 01?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan tanggung jawab siswa pada mata pelajaran IPS melalui metode *Mind Mapping* di kelas V SDN Luwunragi 01.

2. Meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui metode *Mind Mapping* di kelas V SDN Luwunragi 01.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk memperluas wawasan keilmuan, khususnya ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Anak didik

- a) Penelitian ini dapat meningkatkan prestasi belajar khususnya materi Mempertahankan Kemerdekaan RI.
- b) Memberikan semangat dan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan dan memiliki tanggung jawab baik bagi diri sendiri maupun kelompok dalam pembelajaran IPS.

- b. Bagi Guru

- a) Mendorong guru lebih kreatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menantang.
- b) Mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menggunakan pendekatan, strategi dan metode dalam kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, materi pelajaran dan karakteristik

siswa, sehingga hasil pembelajaran dapat meningkat secara optimal.

c. Bagi Pihak Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi pihak sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah.

